

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Studi hubungan internasional sebagai sebuah ilmu memiliki cakupan yang sangat luas termasuk didalamnya adalah diplomasi. Diplomasi merupakan salah satu upaya yang paling sering dilakukan oleh Negara- Bangsa karena dianggap lebih efektif untuk mencapai kepentingan nasional. Berkembangnya strategi *multi-track diplomacy* atau *total diplomacy* telah memberikan pengaruh signifikan bagi hubungan antarbangsa. Jika dulu fungsi diplomasi itu sendiri hanya dapat dilakukan oleh Negara, maka saat ini diplomasi dapat dilakukan oleh publik sebagai *Non State Actor* seperti *Multi National Corporation/Trans National Corporation (MNC/TNC)*, *Non Governmental Organization (NGO)*, Pemerintah Daerah.

Bentuk diplomasi pun bermacam-macam, termasuk didalamnya adalah diplomasi kebudayaan. Pada saat ini penggunaan dimensi kebudayaan sebagai alat untuk mencapai kepentingan nasional semakin penting digunakan karena dilakukan dengan cara damai tanpa pemaksaan. Diplomasi kebudayaan dapat diartikan sebagai diplomasi yang memanfaatkan aspek kebudayaan sebagai alat untuk memperjuangkan kepentingan nasional dalam percaturan masyarakat internasional. Materi atau isi dari diplomasi kebudayaan adalah segala hal yang secara makro maupun mikro dianggap sebagai pendayagunaan aspek

budaya,(dalam politik luar negeri),antara lain: kesenian, pariwisata, olahraga, tradisi, teknologi sampai dengan pertukaran ahli.¹

Kebudayaan merupakan salah satu sarana yang dilakukan saat ini oleh negara untuk mencapai sesuatu yang dicapai, baik melalui kegiatan olahraga yang bertaraf internasional maupun melalui pariwisata. Cara pemaksaan untuk mencapai kepentingan seperti perang sudah mulai ditinggalkan dan lebih menggunakan sarana yang lebih damai. Penggunaan aspek budaya dalam politik luar negeri dapat dikatakan berhasil, dikatakan berhasil dilihat dari banyaknya kerjasama yang terjalin khususnya dalam bidang budaya.

Kebudayaan nasional merupakan suatu kekuatan nasional yang dapat diandalkan dalam mencapai kepentingan nasional yang akan diwujudkan melalui politik luar negeri. Kebudayaan nasional merupakan perpaduan atau campuran dari budaya-budaya daerah. Kebudayaan nasional sering ditampilkan dalam bentuk yang lebih menarik sehingga dijadikan sebagai potensi wisata yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Indonesia.

Dunia pariwisata memang menjadi fenomena menarik dalam dua abad terakhir ini dalam studi ilmu hubungan internasional. Arus perjalanan manusia diseluruh dunia untuk melakukan kegiatan pariwisata semakin meningkat. Oleh karena itu pariwisata saat ini menjadi salah satu alternatif perolehan devisa bagi setiap negara disamping pendapatan yang diperoleh dari sektor migas.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan budaya dan alam yang luar biasa. Letak yang strategis diantara dua benua dan dua samudra

¹ Wawancara Kertibacari Materi Kuliah Diplomas Kebudayaan 2007

menjadikan alam Indonesia memiliki perpaduan-perpaduan yang tentunya mengundang wisatawan asing untuk datang ke Indonesia. Oleh karena itu Pengembangan pariwisata di Indonesia sangatlah penting, hal ini sangat terlihat jelas dengan dimasukkannya keberadaan pariwisata dalam GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) melalui ketetapan MPR NO 11/ MPR/ 1993.

“pembangunan kepariwisataan diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sector andalan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan lain yang terkait, sehingga lapangan kerja, pendapatan masyarakat, pendapatan Negara, serta penerimaan devisa meningkat dengan terpeliharanya kepribadian bangsa serta kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup.”²

Pembangunan kepariwisataan nasional merupakan rangkaian upaya pembangunan yang melibatkan seluruh kegiatan masyarakat, bangsa dan negara untuk terwujudnya salah satu aspek dari kepentingan nasional. Sektor pariwisata dalam pengembangannya diharapkan dapat menempati posisi utama untuk menggantikan sektor migas sebagai salah satu pilar penopang devisa negara.

Pembangunan dapat terlihat jelas dengan kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh pihak pemerintah, berbagai kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah Kampanye Nasional Sadar Wisata (KNDW) pada tahun 1989, *Visit Years* 1991, Prambanan Festival, serta pada tahun 1999 ditindak lanjutkan dengan program Indonesia *Welcome You*.³

Propinsi Jambi yang merupakan salah satu Propinsi yang ada di Indonesia juga memiliki berbagai jenis flora dan fauna serta pemandangan alam lainnya yang dapat memberikan pesona yang tersendiri bagi wisatawan yang datang ke Propinsi Jambi. Disamping pesona flora dan fauna tersebut juga terdapat

² *Garis-Garis Besar Haluan Negara* (Bp-7 Pusat, 1994), hal. 135.

³ Hari Kemana, *Kepariwisataan*, Jakarta, PT Gramedia Widia Sarana, 1997, hal. 00

peninggalan sejarah dan budaya, yang berbeda dengan daerah lain. Adapun tata kehidupan masyarakat Propinsi Jambi berakar dari adat istiadat, yang mana pada saat ini masih terpelihara dan dapat disaksikan melalui upacara-upacara antara lain penyambutan tamu agung, upacara pemberian gelar kepada sesepuh adat, upacara perkawinan dan sebagainya.

Keanekaragaman flora dan fauna serta keindahan alam Provinsi Jambi tidak terlepas dari letak geografisnya yang strategis. Provinsi Jambi terletak ditengah pulau Sumatra yang berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Barat dan Provinsi Riau yang juga memiliki panorama alam yang indah, Propinsi Jambi termasuk dalam daerah aliran sungai Batanghari, yang merupakan sungai terpanjang di Pulau Sumatra. Jambi juga dilalui bukit barisan, bukit yang membentang sepanjang pulau Sumatra dari Lampung hingga Aceh. Bukit barisan juga merupakan salah satu paru-paru dunia yang dilindungi keberadaannya. Akibat letak yang berada ditengah Pulau Sumatra, Propinsi Jambi memiliki beberapa karekteristik keadaan alam yang sangat mendukung. Karekteristik alam ini menjadi salah satu faktor pola hidup masyarakat di Propinsi jambi.

Dataran pantai atau pesisir terletak di bagian barat dari Provinsi Jambi, dimana terdapat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, mata pencarian masyarkatnya antara lain petani dan nelayan. Dataran rendah terletak tidak terlalu jauh dengan pusat Propinsi Jambi, dimana terdapat beberapa kabupaten dan kota, antara lain, Kabupaten Muaro Jambi, Kota Jambi, Seranang, Merangin, Muaro Bungo dan Tebo. Sebagian masyarakatnya

Daerah Pegunungan terletak sebelah timur Provinsi Jambi yang langsung berbatasan dengan Sumatera Barat. Di daerah pegunungan ini terdapat Kabupaten Kerinci, keindahan alam menjadi daya tarik sendiri bagi kerinci dibandingkan dengan Kabupaten lain yang ada di Jambi, sebagian besar penduduknya bertani, bercocok tanam dan berkebun tanaman teh.

Salah satu daerah di Propinsi Jambi yang mempunyai potensi wisata yang terbesar adalah Kabupaten Kerinci dan merupakan daerah tujuan wisata utama di Propinsi Jambi, dan bahkan merupakan daerah tujuan wisata ke-21 nasional.⁴ Daerah Kerinci memiliki berbagai objek wisata, baik wisata alam, wisata budaya, maupun sejarah. Dari berbagai objek wisata yang ada di Kabupaten Kerinci, wisata alam merupakan wisata andalan bagi Kabupaten Kerinci, hal ini disebabkan letak geografis Kerinci yang terletak berbatasan dengan Propinsi Sumatra Barat, selain itu Kabupaten Kerinci juga merupakan jalur dari bukit barisan, bukit yang menjulang dari Aceh sampai Lampung. Sebagai contoh wisata alam yang ada di Kabupaten Kerinci yaitu Danau Kerinci, Danau Gunung Tujuh yang mana merupakan danau tertinggi di Asia Tenggara, Gunung Kerinci yaitu Gunung tertinggi di Pulau Sumatera serta gunung berapi aktif tertinggi di Indonesia, dan Kebun Teh Kayu Aro yang merupakan kebun teh terluas di dunia, Air Terjun Telun Berasap, Taman Bunga Aroma Peco merupakan objek wisata alam yang berpotensi menjadi daya tarik wisatawan baik dalam dan luar negeri, sebagian objek-objek wisata alam yang ada di Kerinci tersebut berada di Kecamatan Kayu Aro.

⁴ *Destinasi Jambi: Daya Destinasi Provinsi Jambi* hal. 27

Kecamatan Kayu Aro merupakan kecamatan ini memiliki iklim pegunungan. Kawasan ini memiliki potensi keindahan alam yang memukau karena keadaan alamnya terdiri dari pegunungan dan hutan yang hijau. Kayu Aro merupakan kawasan yang wilayahnya didominasi oleh perkebunan teh dan wilayah Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS). Taman Nasional Kerinci Sebelat merupakan taman nasional yang dilindungi keberadaannya karena merupakan salah satu dari paru-paru dunia. Kesemua kawasan wisata tersebut secara tidak langsung mampu mengundang para turis, baik itu turis manca negara maupun turis domestik. Hal ini disebabkan oleh keinginan masing-masing individu dalam memilih kawasan wisata yang ingin dikunjunginya.

Sebelum tahun 2002 boleh dikatakan bahwa pertumbuhan pariwisata di Propinsi Jambi sangat lamban dan cenderung berjalan di tempat, hal ini disebabkan kurangnya perhatian untuk melakukan promosi dan pengembangan pariwisata, selama ini kunjungan wisatawan yang datang ke Propinsi Jambi hanya untuk melakukan penelitian pada beberapa tempat di obyek wisata alam. Selain untuk tujuan penelitian, kedatangan warga Negara asing juga untuk keperluan bekerja, dikarenakan jambi memiliki beberapa perusahaan asing.

Pola pengembangan pariwisata saat itu juga terkesan tidak memiliki arah prioritas yang jelas, Propinsi Jambi yang memiliki keanekaragaman tujuan wisata seperti : wisata alam, wisata budaya dan wisata religi. Pengembangan segitiga obyek wisata ini ternyata tidak berjalan maksimal dan mengakibatkan kemunduran bagi dunia pariwisata Propinsi Jambi

Selain tidak memiliki prioritas pengembangan wisata yang terarah, upaya promosi yang dilakukan - disamping masih sangat kurang dan juga masih terlihat terpisah-pisah antara promosi yang dilakukan pemda maupun promosi yang dilakukan pelaku pemilik obyek wisata sehingga terlihat kurangnya koordinasi antara pemerintah daerah dan pelaku wisata yang nantinya menyebabkan lambatnya perkembangan wisata. Upaya promosi hendaknya dilakukan secara terus-menerus oleh pihak yang terkait dalam pengembangan pariwisata, tetapi tentunya tidak hanya promosi saja.

Pengembangan sarana-prasarana yang memadai juga harus menjadi prioritas untuk memajukan pariwisata Jambi. Selain itu juga disebabkan pemerintah tidak memiliki konsep atau arah kebijakan dalam pembangunan kepariwisataan, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya sarana-prasarana yang tidak dirawat sehingga mengalami banyak kerusakan. Tidak terarahnya pola pengembangan pariwisata di Provinsi Jambi secara tidak langsung memudahkan potensi wisata yang begitu kaya yang ada. Untuk itu diperlukan pembenahan terutama arah kebijakan dalam pengembangan wisata.

Segala upaya harus segera dilakukan oleh pemerintah Provinsi Jambi dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada, hal ini sangat penting dikarenakan Kabupaten Kerinci sebagai salah satu wilayah Jambi memiliki potensi wisata alam yang luar biasa indah, disebabkan oleh letak geografis daerah yang sangat mendukung, sehingga Kabupaten Kerinci dikenal dengan julukan *Rami Sakti Alam Kerinci Nagari Dalanci Nagari Seribu Gunung Nagari Seribu*

Danau atau kadang disebut dengan bahwa Kerinci merupakan *Sekepal Tanah Surga Yang Tercampak Ke Bumi*.

Namun pada kenyataannya, Kerinci yang memiliki potensi keindahan alam dan keanekaragaman budaya belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah Jambi maupun pemerintah Kabupaten Kerinci, hal ini dapat dilihat dengan minimnya sarana- prasarana yang ada. Perbaikan sarana dan prasarana mutlak harus dilakukan, selain itu diperlukan strategi-strategi lain untuk menunjang pengembangan pariwisata. Selain memiliki sekitar 15 obyek wisata alam yang luar biasa serta memiliki berbagai macam flora dan fauna, Kabupaten Kerinci juga memiliki khazanah budaya yang beranekaragam dan masyarakat yang terkenal ramah.

Untuk menghidupkan kembali suasana pariwisata di Provinsi Jambi, pemerintah kemudian melalui Dinas Pariwisata Provinsi Jambi mengusung visi kepariwisataan pada tahun 2003 yaitu “ Mewujudkan Provinsi Jambi sebagai tujuna wisata alam yang berskala internasional”, hal ini dilakukan agar pengembangan pariwisata yang dilakukan lebih fokus pada pengembangan wisata alam, dikarenakan potensi alam yang sangat cocok untuk lebih dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata yang bertaraf nasional maupun internasional.

Untuk itu pemerintah daerah Jambi mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk mengembangkan potensi alam yang ada, sehingga visi kepariwisataan Jambi tersebut dapat tercapai. Upaya yang tepat akan berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata, maka dibutuhkan kerjasama baik pemerintah daerah maupun swasta dan seluruh elemen masyarakat yang ingin terlibat dalam

melaksanakan pengembangan pariwisata baik berupa :
maupun segala bentuk yang mendukung pengembangan

Pengembangan pariwisata hendaknya harus
internasional yang berlaku, ini bertujuan untuk menarik
maupun asing untuk datang ke Kabupaten Kerinci
pariwisata di Provinsi Jambi belum berjalan maksimal
Provinsi Jambi baru memiliki 11 hotel termasuk di dalam
dan pemondokan yang jumlahnya 70 berkelas hotel menengah
jauh dari jumlah yang diharapkan. Biro perjalanan
mengatur paket perjalanan wisata ke dalam maupun ke luar
dari tahun 1997 hingga 2002 hanya berjumlah 13 biro perjalanan
jauh dari yang diharapkan dan perlu ditingkatkan agar
mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Namun untuk sarana infrastruktur jalan menuju
baik mulai dari jalan Provinsi maupun jalan Kabupaten
peran pemerintah untuk memperlancar arus perjalan
darat. Selain itu, upaya yang dilakukan tentunya
pengembangan sarana dan prasarana saja, tetapi juga
aktif dalam kegiatan promosi daerah yang bertaraf internasional
investasi Indonesia 2007 yang diadakan di Malaysia dan

di ikuti mulai dari tingkat nasional hingga internasional

Pariwisata merupakan salah satu sarana komunikasi baik yang terjadi antar warga sekitar dengan wisatawan lokal maupun dengan wisatawan asing yang datang. Komunikasi ini nantinya akan terjadi akulturasi budaya yang berdampak pada bertambahnya khazanah budaya bangsa. Komunikasi pariwisata memiliki peran penting dalam menjaga integritas bangsa, perbedaan yang ada pada tiap daerah dapat di fasilitasi oleh kegiatan pariwisata sehingga seluruh masyarakat saling mencintai kebudayaan Indonesia.

B. Pokok Permasalahan :

Dari latar belakang masalah tersebut diatas penulis ingin mengangkat permasalahan adalah *Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Jambi dalam pengembangan Kabupaten Kerinci sebagai tujuan wisata alam Internasional?*

C. Kerangka Pemikiran

Dari latar belakang masalah dan mencoba menjawab pokok permasalahan yang ada, perlu digunakan beberapa konsep, maka untuk itu penulis menggunakan konsep pariwisata internasional dan konsep kepentingan nasional. Dua konsep ini dianggap mampu membantu mengeksplorasi lebih jauh persoalan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

1. Konsep Pariwisata Internasional

Di dalam membina atau meningkatkan kesadaran masyarakat di bidang kepariwisataan, dibutuhkan penyebaran berbagai pengertian yang berhubungan dengan segala macam bentuk peristilahan yang sering digunakan dalam dunia kepariwisataan. Hal tersebut sangat penting sebagai sarana untuk menambah wawasan. Hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata tadi antara lain adalah pengertian mengenai apa itu pariwisata dan apa saja yang dibutuhkan para wisatawan. Dalam dunia pariwisata terdapat berbagai jenis-jenis daerah tujuan wisata dan hal ini sangat penting bagi para wisatawan yang hendak berpergian atau melakukan perjalanan wisata. Jenis-jenis pariwisata antara lain adalah wisata budaya, wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata religius serta wisata alam. wisata alam merupakan daerah wisata yang memiliki keindahan alam yang sangat indah, wisata alam biasanya terdapat pada daerah yang memiliki iklim pegunungan. objek wisata yang ada dalam wisata alam antara lain adalah gunung, air terjun, danau, sungai, laut, hutan dan lain-lain. Pembangunan dunia pariwisata sangat penting mengingat bagaimanapun juga dengan semakin berkembangnya pariwisata Nasional maka masyarakat akan bersinggungan dengan dunia pariwisata dan sekaligus mendapat pelajaran tentang manfaatnya, baik langsung maupun tidak langsung. Pada hakikatnya berperiwisata adalah *"suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya"*.

Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena

kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun

kepentingan lainnya seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar.

Pariwisata internasional pada dasarnya memiliki suatu arti yang luas di dalam mengartikan secara pasti apa yang dimaksud pariwisata internasional. Pariwisata internasional diambil dari kata internasional. *"Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata dengan tujuan apapun".*⁵

Pariwisata internasional merupakan suatu perjalanan wisata dari suatu daerah ke daerah lain yang melewati batas wilayah negara lain. Untuk mempermudah perjalanan wisata, maka pada tahun 1963 PBB mengadakan konferensi yang membahas mengenai perjalanan dan tourisme internasional di Roma, yang menghasilkan kesepakatan :

*"Perjalanan wisata adalah mereka yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam dengan tujuan : pertama, kriteria (rekreasi, liburan, kesehatan, belajar, agama and olahraga), kedua, bisnis, keluarga , dan rapat."*⁶

Bidang pariwisata sedang mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan zaman serta kebutuhan manusia akan rekreasi baik itu skala nasional maupaun internasional dimana akhirnya dapat menjalin hubungan kerjasama antarnegara terutama dalam bidang pariwisata.

Kawasan wisata internasional menurut pengertian R.J Damarjati adalah:

*"Daerah yang memiliki berbagai daya tarik serta berbagai macam sarana wisata pokok maupun penunjang yang lengkap dan cukup berkembang dan telah menjadi tujuan wisata luar negeri bukan sekedar lewat tinggal lebih dari 24 jam".*⁷

*Unsur-unsur atau kriteria sebagai daerah wisata internasional adalah*⁸

⁵ Gamal Suantoro, *Dasar-dasar Pariwisata* Yogyakarta, Penerbit Andi, 2001, hal. 3.

⁶ Nyoman S Pendit, *Ilmu Dasar Pariwisata* Bandung, Pradya paramitha ,1995, hal. 65.

⁷ . R J Damarjati, *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*, Jakarta, Pradya Paramitha, 1995, hal. 107.

⁸ *Ilmu Dasar Pariwisata* Bandung, Pradya Paramitha, 1995, hal. 65.

1. Fasilitas hotel berbintang V, IV, III, II dan I
2. Bandar Udara Internasional yang panjang landasannya minimal 2600 M sehingga bisa didarati minimal pesawat B 747-400
3. Dinas keimigrasian untuk mengurus surat-surat dalam perjalanan lintas negara
4. Alat-alat transportasi
5. Pusat-pusat perbelanjaan
6. Restaurant
7. Biro perjalanan atau Tour dan Travel
8. Sarana komunikasi
9. Infrastruktur jalan

Boleh dikatakan bahwa jasa yang diberikan dihotel adalah jasa kepariwisataan yang paling terpenting dan terlengkap diantara jasa-jasa kepariwisataan. Disamping hotel berbintang biasanya terdapat hotel melati. Hotel melati adalah akomodasi yang digunakan untuk menginap dengan pembayaran seperti losmen, wisma, pondok wisata dan rumah pondok. Selain adanya fasilitas hotel berbintang dan melati diperlukan bandar udara yang bertaraf internasional. Bandara internasional minimal memiliki landasan pacu sekitar 3000m, ini merupakan standar dasar yang meliputi landasan pacu, taxi way dan apron, serta peralatan navigasi yang lain. Selain itu juga diperlukan prasarana untuk bagian darat meliputi terminal, rumah jenset, areal parkir dan lain-lain.

Restaurant adalah salah satu bangunan yang menyelenggarakan pelayanan

1. Makanan dan minuman yang disediakan harus cocok

dengan selera wisatawan yang datang. Pelayanan yang diberikan harus yang memuaskan disamping harga yang terjangkau. Ruang pelayanan di restaurant hendaknya memiliki ruangan khusus bagi para tamu yang hendak menikmati suasana restaurant secara pribadi dan adanya lobi bagi para tamu yang lain. Restaurant yang bertaraf internasional harus mampu menyediakan berbagai menu masakan bagi wisatawan asing seperti, menu fast food, chinnese food atau menu masakan yang lain yang mencerminkan kekhas masakan suatu negara.

Transportasi adalah bidang yang menawarkan jasa angkutan baik melalui darat, laut, maupun udara. Pengelolaan jasa transportasi dapat dilakukan oleh pihak swasta atau oleh pihak pemerintah dalam hal ini adalah BUMN. Demi kenyamanan wisatawan yang datang atau berkunjung angkutan transportasi yang disediakan haruslah memenuhi standar yang ada. Sehingga nanti mampu memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi wisatawan asing yang menggunakan jasa transportasi.

Kantor imigrasi dalam pariwisata internasional memiliki peranan yang penting, dinas pemerintah ini bertugas memberikan izin segala hal yang berhubungan dengan perjalanan luar negeri baik untuk keperluan pendidikan, pariwisata ataupun yang lainnya. Sesuai Dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 1992, tentang keimigrasian disebutkan bahwa keimigrasian adalah masalah lalu-lintas orang yang keluar atau masuk wilayah negara Republik Indonesia dan pengawasan asing di wilayah Indonesia.⁹

Biro perjalanan atau yang lebih sering dikenal dengan *tour and travel* adalah salah satu syarat dari pengembangan pariwisata yang harus dipenuhi. Banyak para ahli memiliki persepsi dalam mendefinisikan makna dari *tour and travel*. Damarjati Suparja dalam karya Prof. Saleh Wahab menjelaskan bahwa *tour and travel* adalah sebuah perusahaan yang secara khusus mengatur dan menyelenggarakan perjalanan dan persinggahan orang-orang termasuk didalamnya segala kelengkapan perjalanan.

Untuk memenuhi standar dan kualifikasi mutu maka biro perjalanan harus memberikan pelayanan kepada wisatawan ditempat wisata, jenis pelayanan tersebut antara lain meliputi:¹⁰

1. Mengatur dan merencanakan *sightseeing, tour* atau *excursion*
2. Membantu reservation
3. Mengurus tiket-tiket pertunjukan dan hiburan
4. Menyusun transportasi, hotel, airport pulang pergi dan segala keperluan lainnya.

Selain itu jaringan komunikasi pada daerah pengembangan pariwisata harus menjadi salah satu perhatian penting, mengingat jaringan komunikasi yang baik dapat mempermudah wisatawan asing untuk melakukan komunikasi baik untuk berhubungan dengan keluarga atau untuk melakukan hubungan pekerjaan. Komunikasi menjadi aspek dan pilar penting untuk menjaga kenyamanan wisatawan asing yang datang terutama dalam bidang komunikasi. Jaringan komunikasi yang ada saat ini di Kabupaten Kerinci hanya mengandalkan jaringan

Telkom saja, hal ini dikarenakan belum masuknya jaringan selular seperti Indosat dan Telkomsel.

Infrastuktur jalan yang baik juga dapat menarik wisatawan asing untuk datang menikmati objek wisata. jalan yang berlubang berkelok-kelok serta jarak tempuh yang jauh akan mendatangkan kebosanan bagi wisatawan yang menggunakan jasa transportasi darat. Untuk itu dalam pengembangan jalan selalu diupayakan tidak banyak menempuh jalan yang berkelok-kelok, berlubang. pengembangan infrastuktur harus mendapat perhatian bila obyek pariwisata yang dituju berada didaerah pegunungan yang memungkinkan untuk mencapainya melalui jalan yang berkelok-kelok dengan jurang dibibir jalan. Jarak dari Provinsi Jambi – Kabupaten Kerinci (Sungai Penuh) = 419,21 Km, dapat ditempuh dengan waktu lebih kurang 12 jam perjalanan darat.

Unsur- unsur dari pariwisata internasional harus dipenuhi sebagai suatu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu Kabupaten Kerinci harus berupaya memenuhi standart internasional agar menjadi salah satu obyek wisata internasional yang tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan lokal tetapi juga mampu mendatangkan wisatawan asing. Semua upaya yang dilakukan tidak akan berhasil tanpa dilakukakan sebuah kegiatan seperti kegiatan promosi. Kegiatan promosi perlu dilakukan sebagai upaya memperkenalkan suatu daerah dalam hal ini adalah Kabupaten Kerinci merupakan salah satu tujuan wisata alam internasional yang mempunyai keunikan alam sehingga wajib untuk datang ke Kabupaten Kerinci seperti slogan dari Bupati Kerinci yang mengatakan bahwa ” jangan mati dulu

sebelum pergi ke Kabupaten Kerinci."¹¹ Kegiatan dapat dilakukan didalam negeri maupun diluar negeri, di dalam negeri dapat dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat internasional seperti Festival Danau Kerinci yang setiap tahun diadakan dan mengundang para duta besar yang ada di Indonesia. sedangkan promosi yang dilakukan diluar negeri adalah dengan mengikuti pameran-pameran yang bersifat internasional.

2. Konsep Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kesejahteraan umum, hak perlindungan hukum, dan kepentingan-kepentingan nasional dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kesejahteraan mempertahankan kelangsungan hidupnya yang berarti mempertahankan politik dan identitas kulturenya. Sedangkan menurut Morgenthau, kepentingan nasional adalah mengejar kekuasaan, yaitu apa saja yang dapat membentuk dan mempertahankan pengendalian suatu negara atas negara lain. Kekuasaan tidak akan tercapai tanpa adanya kekuatan nasional. Politik suatu Negara tidak bisa lepas dari suatu kepentingan nasional, karena tujuan politik adalah untuk mempertahankan kepentingan.

Menurut Jack C Plano dan Roy Olton, kepentingan nasional (national interest) adalah:

"Tujuan mendasar serta factor yang paling menentukan yang memadu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri.kepentingan nasional merupakan konsepsi yang sangat umum, tetapi merupakan unsure yang menjadi kebutuhan yang sangat vital bagi Negara. Unsur tersebut mencakup kelangsungan hidup bangsa dan

Negara, kemerdekaan, keutuhan wilayah, keamanan militer dan kesejahteraan ekonomi.”¹²

Dari konsep kepentingan nasional, kita dapat melihat bahwa salah satu aspek dari kepentingan nasional adalah kesejahteraan ekonomi. Aspek pariwisata dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi Kabupaten Kerinci. Adanya hotel, restaurant dan tempat rekreasi sebagai salah satu fasilitas yang harus ada dalam pariwisata tentunya akan mendatangkan manfaat tersendiri bagi Kabupaten Kerinci dan juga masyarakat sekitar. Pemasukan kas daerah didapat dari pajak bangunan seperti Hotel, Restaurant, Pusat perbelanjaan, Tempat rekreasi, dan Biro perjalanan, selain itu penduduk setempat dapat bekerja di hotel, restaurant dan berjualan di pusat-pusat rekreasi. Ini tentu akan mendatangkan kesejahteraan bagi penduduk sekitar daerah pariwisata

Kegiatan promosi yang dilakukan baik dalam negeri maupun luar negeri secara tidak langsung dapat mewujudkan kepentingan nasional, event yang diikuti diluar negeri secara langsung ikut memperkenalkan Provinsi Jambi dan Kabupaten Kerinci kepada dunia internasional, sedangkan kegiatan promosi yang dilakukan didalam negeri dapat dilakukan dengan mengundang para tamu undangan berupa duta besar Negara-negara tetangga untuk bisa hadir dalam acara tersebut.

Dalam pengembangan pariwisata diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung serta kegiatan promosi yang maksimal. Pembangunan sarana dan prasarana menjadi syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam dunia pariwisata

¹² Jack C plano, Roy Olton, *The international relations dictionary*, Terjemahan Wawan Juanda, *Third edition*, England, Clio Press, 1982, hal. 7.

internasional. adanya hotel, restaurant, pusat rekreasi, dan jasa transportasi. pembangunan sarana pariwisata memberikan dampak terhadap pemasukan devisa negara serta mampu membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar daerah tujuan wisata.

Pengembangan wisata alam di Kabupaten Kerinci tentu juga akan berdampak pada Provinsi Jambi, meski yang merasakan dampak secara langsung kabupaten Kerinci, tetapi pemerintah daerah tentu mendapatkan manfaat dari pengembangan kegiatan pariwisata ini, bisa menambah pendapatan asli daerah (PAD), dan pembangunan dalam sektor ekonomi masyarakat Jambi.

D. Hipotesa

Dari latar belakang masalah yang ada serta konsep atau teori yang penulis gunakan, penulis mencoba menemukan jawaban sementara, bahwa upaya yang dilakukan oleh pemerintah Jambi dalam pengembangan Kabupaten Kerinci sebagai tujuan wisata alam internasional yaitu:

1. Peningkatan kegiatan-kegiatan promosi baik yang dilakukan dalam dan luar negeri berupa pembuatan paket wisata, *booklet*, *leaflet*, CD promosi wisata, serta mengikuti dan mengadakan event-event bertaraf internasional.
2. Peningkatan sarana dan prasarana seperti hotel, restaurant, tempat rekreasi, Pusat perbelanjaan, Bandar Udara Internasional dan

E. Tujuan penulisan

Tujuan Penulisan ini sangatlah penting bagi penulis karena penulis akan banyak mendapatkan manfaat dari penelitian ini, selain itu diharapkan hasil dari penulisan dapat menambah referensi bagi Propinsi Jambi dan Kabupaten Kerinci dalam memajukan pariwisata. Secara khusus penulisan ini dilakukan yang dilakukan penulis adalah *pertama*, mengetahui upaya-upaya apa sajakah yang dilakukan pemerintah Jambi dalam pengembangan Kabupaten Kerinci sebagai tujuan wisata alam internasional, *kedua*, mengetahui seberapa besar kendala yang dihadapi pemerintah Jambi dalam melakukan upaya-upaya tersebut.

F. Jangkauan penelitian

Agar tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penulisan ini. Maka dalam skripsi ini penulis memberikan batasan atau kisaran pembahasan pengembangan pariwisata Kerinci pada tahun 2003-2006. Hal ini dilakukan agar hasil dari penulisan ini akan lebih bersifat khusus dan tidak melebar terlalu jauh.

G. Metode Penulisan

Dalam penulisan kali ini merupakan bentuk studi pustaka yang melibatkan data primer dan data sekunder. data primer didapat dengan melakukan observasi pada obyek, data-data dari pihak yang terkait. Sedangkan data sekunder didapatkan dari buku-buku literatur, situs-situs internet, artikel-artikel, majalah serta sumber lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Standart penulisan yang digunakan adalah standart penulisan ilmiah dengan tambahan data

kualitatif berupa tabel atau grafik bila diperlukan. hal ini dimaksudkan untuk menjaga keaslian tulisan, juga sebagai sarana pembuktian hipotesa.

H. Sistematika penulisan

Secara umum pembahasan dalam Penulisan ini terbagi atas 5 bab. tiap-tiap bab terbagi dalam sub-sub bab yang membahas secara lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema tulisan yaitu Upaya Pemerintah Jambi Dalam Pengembangan Kabupaten Kerinci Sebagai Tujuan Wisata Alam Internasional.

BAB I Pendahuluan

Merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan yang mengemukakan bahwa perlunya upaya pengembangan oleh pemerintah Jambi terhadap potensi wisata di Kabupaten Kerinci. selain latar belakang masalah akan dibahas juga pokok permasalahan, kerangka teori atau dasar pemikiran, hipotesa, tujuan penulisan, jangkauan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Provinsi Jambi Dan Kabupaten Kerinci

Pada bab ini dibahas lebih banyak tentang gambaran umum Propinsi Jambi, gambaran umum Kabupaten Kerinci dan terakhir akan dibahas secara singkat

BAB III Kerinci Menuju Wisata Alam Internasional

Pada bab ini dipaparkan bahwa Kerinci layak untuk dijadikan tujuan wisata alam internasional, dimulai dengan sub bahasan tentang pengertian pariwisata, jenis-jenis pariwisata, pariwisata internasional dan daerah tujuan wisata yang meliputi : wisata sejarah, wisata budaya, alam. serta akan dibahas wisata Kabupaten Kerinci sebagai wisata alam internasional yang meliputi pembahasan obyek-obyek wisata alam yang menjadi andalan dan unggulan .

BAB IV Upaya-Upaya Pengembangan Wisata Alam Kerinci Oleh Pemerintah Provinsi Jambi

Pada bab ini banyak dibahas tentang upaya- upaya pemerintah Jambi dalam pengembangan Kabupaten Kerinci, mulai dari meningkatkan kegiatan yang bersifat kebudayaan maupun event promosi baik yang dilakukan didalam negeri maupun diluar negeri dengan mengikuti pameran yang bertaraf Internasional, meningkatkan infrastruktur pendukung seperti sarana- prasarana dan juga akan dibahas faktor-faktor penghambat dan pendukung pengembangan wisata Kerinci.

BAB V: Kesimpulan

Pada bab ini dibahas kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah di ungkapkan didalam skripsi ini.

Daftar Pustaka

Lampiran